

Jurnal TELAAH AKUNTANSI

Oktober 2013, Vol. 16. No. 02

Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Match* Dengan *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013
Jisman Pardede, Ferdinand Sitorus, & Eva Maria Nababan

Faktor Penentu Pendidikan Berkarakter Mahasiswa Komputer Akuntansi Universitas Negeri Medan
Anggriyani

Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Hermansyah Sembiring

Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai *Kurs Dollar* Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia
Surbakti Karo-Karo

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Mahasiswa Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Di Kota Medan
Nasirwan

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktek Pengungkapan *Sustainability Reporting* Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik Di Indonesia
Khairunnisa Harahap & Anggi Wulan

Pengaruh *Free Cash Flow*, Kepemilikan Manajerial, *Set* Kesempatan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan *Real Estate* Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Taufik Hidayat & Paulus Sagala



Diterbitkan Oleh :
Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Oktober 2013, Vol. 16 No. 02

**JURNAL TELAAH AKUNTANSI
(J U T A)**

- Pembina : Rektor Universitas Negeri Medan
Dekan FE Unimed
- Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Akuntansi
- Ketua penyunting : Muhammad Rizal, SE., M.Si.
Sekretaris penyunting : Dr. Arfan Ikhsan, SE., M.Si.
Penyunting Pelaksana : Drs. Jihen Ginting, M.Si., Ak., CA
Jumiadi A.W., SE.,M.Si., Ak.
Drs. La Ane, M.Si.
Muhammad Ishak, SE., M.Si., Ak.
Azizul Kholis, SE., M.Si.
Dr. Nasirwan, SE., M.Si.
Chandra Situmeang, SE., MSM., Ak., CA
OK.Sofyan Hidayat, SE., Ak.
Muhammad Ridha Habibi Z, SE., Ak., CA
Taufik Hidayat, SE., M.Si.
- Dewan Penyunting ahli : Prof. Dr. Ade Fatma, MBA, MAFIS, Ak.
(Universitas Sumatera Utara)
Prof. Dr. Azhar Maksum, M.Ec. Acc, Ak.
(Universitas Sumatera Utara)
Dr. Dede Ruslan, M.Si.
(Universitas Negeri Medan)
Dr. Eddy R Rasyid, M.Com, Ak
(Universitas Andalas Padang)

Alamat Redaksi :
Jurusan Akuntansi FE UNIMED
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Kode Pos 20221
Telp. 061 – 6642241
E-mail : juta_fe@yahoo.co.id.

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) adalah media publikasi Kajian Konseptual dan praktis berupa Telaah Teoretis maupun hasil-hasil penelitian empiris yang membahas bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Auditing, Perpajakan, Sistem Informasi dan Kajian Bisnis lainnya. Terbit dua kali dalam setahun setiap bulan Juni dan Oktober. Redaksi mengundang para akademisi, peneliti dan praktisi dibidang akuntansi untuk mengirimkan naskah yang akan dipertimbangkan publikasinya secara luas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.



Oktober 2013, Vol. 16 No. 02

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemampuan bagi setiap penulis untuk menghasilkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal pada edisi ini. Demikian juga halnya redaksi merasa bersyukur dimampukan untuk melakukan penerbitan Jurnal Telaah Akuntansi yang telah memasuki Volume ke 16.

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) yang diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Medan, sudah memasuki tahun kedelapan, redaksi senantiasa melakukan penyempurnaan berkaitan dengan tampilan, teknis penulisan serta mutu artikel yang disampaikan. Redaksi juga terus melakukan usaha agar jurnal ini memuat berbagai tulisan dari luar Universitas Negeri Medan.

Terimakasih diucapkan pada Bapak / Ibu yang telah mengirimkan penelitian dan Akhirnya redaksi sangat mengharapkan kritik, saran, dukungan konstruktif dari semua pihak yang diharapkan dapat menyempurnakan JUTA dimasa yang akan datang.

Medan, Oktober 2013
Sekretaris Redaksi

Muhammad Rizal, SE., M.Si.

THE
Character Building
UNIVERSITY



DAFTAR ISI

Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Match Dengan Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013

Jisman Pardede, Ferdinand Sitorus & Evi Maria Nababan

Hal. 1 - 15

Faktor Penentu Pendidikan Berkarakter Mahasiswa Komputer Akuntansi Universitas Negeri Medan

Anggriyani

Hal. 16 - 32

Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hermansyah Sembiring

Hal. 33 - 44

Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia

Surbakti Karo-Karo

Hal. 45 - 52

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Mahasiswa Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Di Kota Medan

Nasirwan

Hal. 53 - 69

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktek Pengungkapan *Sustainability Reporting* Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik Di Indonesia

Khairunnisa Harahap & Anggi Wulan

Hal. 70 - 93

Pengaruh *Free Cash Flow*, Kepemilikan Manajerial, *Set* Kesempatan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan *Real Estate* Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Taufik Hidayat & Paulus Sagala

Hal. 94 - 111



Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia

Surbakti Karo-Karo

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah variabel-variabel independen nilai tukar dollar, tingkat suku bunga SBI dan tingkat inflasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen nilai tukar dollar, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI secara bersama-sama terhadap variabel dependen Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah indeks harga seluruh saham yang ada di BEI dari tahun 2009-2011. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh atau sampel sensus, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari www.idx.go.id dan www.bi.go.id secara *time series*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang sangat signifikan antara Nilai Tukar Dollar, Tingkat Suku Bunga SBI dan Tingkat Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 41,092.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga SBI, nilai kurs dollar dan tingkat inflasi merupakan faktor yang sangat berperan dalam perubahan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : SBI, Nilai Tukar Dollar, Tingkat Inflasi dan IHSG

PENDAHULUAN

Secara umum, pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana ke dalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan atau emiten.

Bagi kalangan masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan berminat untuk melakukan investasi, hadirnya lembaga pasar modal di Indonesia menambah deretan alternatif untuk menanamkan dananya. Banyak jenis surat berharga (*securities*) yang dijual dipasar tersebut, salah satunya adalah saham. Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi karena sifatnya yang peka terhadap perubahan - perubahan yang terjadi baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar ataupun dari dalam negeri. Perubahan tersebut antara lain dibidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) itu sendiri.

Faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah adanya persepsi yang berbeda dari masing masing investor sesuai informasi yang dimiliki. Menurut Harianto (1998) dalam melakukan pemilihan investasi di pasar modal dipengaruhi oleh informasi fundamental dan teknikal. Informasi fundamental adalah kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau deviden perusahaan selalu mendapat tanggapan dari pelaku pasar di pasar modal. sedangkan informasi teknikal adalah tingkat pergerakan suku bunga, nilai tukar mata uang, inflasi, indeks saham di pasar dunia, kondisi keamanan dan politik. Informasi teknikal sering digunakan sebagai dasar analisis pasar modal. Informasi teknikal yang sering digunakan sebagai dasar analisis adalah suku bunga Sertifikat bank Indonesia (SBI), nilai tukar dollar dan tingkat inflasi.

Meningkatnya suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berdampak pada peningkatan bunga deposito yang pada akhirnya mengakibatkan tingginya

tingkat bunga kredit, sehingga investasi di pasar modal menjadi menurun dan mengakibatkan indeks harga saham gabungan menurun begitu juga sebaliknya.

Perubahan nilai tukar dollar memberikan dampak bagi IHSG. Apabila nilai tukar dollar menguat maka investor akan menjual seluruh atau sebagian sahamnya dan dialihkan ke dollar untuk kemudian di investasikan ke tempat lain sebagai tabungan. Permintaan terhadap saham menjadi turun, harga saham turun yang diikuti oleh penurunan indeks harga saham gabungan.

Inflasi berpengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan, keadaan ini terjadi karena jika inflasi bergerak naik menyebabkan harga output juga naik, pendapatan perusahaan akan naik, kinerja perusahaan naik, harga saham naik, indeks harga saham gabungan naik; begitu juga sebaliknya. Seiring dengan kenaikan inflasi yang merangkak pada kisaran yang lebih tinggi dan juga adanya kecenderungan Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunga sertifikat bank indonesia (SBI), maka dengan penurunan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tersebut akan mendorong pertumbuhan uang beredar, hal itu diikuti pula dengan melemahnya nilai tukar rupiah, maka harga barang juga akan mengalami kenaikan, karena belum bisa lepas dari inflasi dan juga krisis ekonomi yang masih terjadi. Namun untuk perkembangan indeks harga saham gabungan (IHSG) cenderung mengalami kenaikan, karena adanya minat dari investor untuk menanamkan modalnya di bursa efek. Bila suku bunga cukup tinggi (lebih tinggi dari *capital gain* dan *dividen* per tahun yang bisa diperoleh dari lantai bursa) orang akan memilih menyimpan uangnya di bank. Sebaliknya, bila suku bunga sudah melemah, maka orang akan beralih ke lantai bursa.

Tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia dalam dua tahun yaitu tahun 2007 dan 2008 mengalami peningkatan, diawal tahun 2007 suku bunga sertifikat Bank Indonesia mencapai 7,42 %, awal tahun 2008 mencapai 12,75 % yang merupakan nilai tertinggi selama dua tahun tersebut. Namun demikian di akhir tahun 2008 suku bunga sertifikat Bank Indonesia mengalami penurunan menjadi 9,75 %. Semakin menurunnya tingkat suku bunga SBI ini ada indikasi dipicu oleh tingginya aktivitas perdagangan valuta asing dalam hal ini adalah dollar Amerika, sehingga ada kecenderungan banyak investor yang lebih memilih menginvestasikan dananya pada sector perdagangan valuta asing. Nilai tukar atau

kurs dollar Amerika terhadap Rupiah pada akhir 2007 mencapai Rp 9.830 per dollar Amerika dan di akhir tahun 2008 mengalami penurunan menjadi Rp 9.020 per dollar Amerika.

Krisis moneter yang melanda Indonesia dimana harga barang dan jasa secara keseluruhan naik mengakibatkan nilai uang turun. Hal ini menunjukkan tingkat inflasi yang semakin tinggi. Namun di akhir tahun 2008 inflasi mencapai 6,60 % yang merupakan nilai terendah selama tahun 2007-2008, di akhir tahun 2007 sempat mencapai angka 17,11 % sehingga dapat dikatakan mengalami penurunan sehingga diharapkan perekonomian akan membaik. Perbaikan ekonomi ini juga berpengaruh terhadap perdagangan harga saham, hal ini dapat dilihat diakhir tahun 2007 IHSG mencapai 1.162,63 point yang selama tahun 2008 terus mengalami kenaikan hingga di akhir tahun 2008 indeks harga saham gabungan mencapai 1.805,52 point yang merupakan nilai tertinggi (Statistik Bank Indonesia, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih et al (2001) menunjukkan hasil bahwa nilai tukar rupiah terhadap US Dollar berpengaruh negatif terhadap saham. Penelitian Utami dan Rahayu (2003) serta Suciwati (2002) hasilnya menunjukkan bahwa nilai tukar dollar berpengaruh positif terhadap saham. Beberapa penelitian sebelumnya tentang harga saham dengan nilai tukar uang (domestik terhadap US dolar) yang dilakukan di berbagai negara menunjukkan hasil yang berbeda. Frank dan Young (dalam Saini dkk, 2002) yang meneliti US MNCs (*United State Multi National Corporations*) menemukan bahwa tidak ada pola yang pasti dari hubungan harga saham dengan nilai tukar uang. Bahmani - Oskooee dan Sohrabian (dalam Saini dkk, 2002) menunjukkan hal lain dan menyimpulkan bahwa ada *feedback interaction* antara harga saham di Amerika dengan nilai tukar uang.

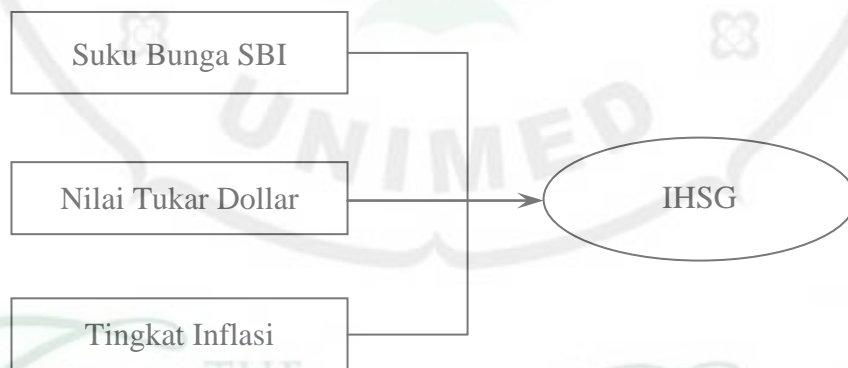
Selanjutnya Ajayi dan Mougou (dalam Setyorini dan Supriyadi, 2000) melalui pendekatan *Error Correction Model (ECM)*, menguji hubungan dinamis antara nilai tukar dan indeks saham di delapan negara maju, yaitu Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Belanda, Inggris, dan Amerika Serikat. Hasil menunjukkan bahwa pasangan indeks saham dan nilai tukar untuk di tiap negara berintegrasi.

KERANGKA BERFIKIR

Fluktuasi nilai rupiah terhadap mata uang asing yang stabil akan sangat mempengaruhi iklim investasi di dalam negeri, khususnya pasar modal. Selanjutnya bila terjadi penurunan kurs yang berlebihan, akan berdampak pada perusahaan-perusahaan *go public* yang menggantungkan faktor produksi terhadap barang-barang impor. Besarnya belanja impor dari perusahaan seperti ini bisa mempertinggi biaya produksi, serta menurunnya laba perusahaan. Selanjutnya dapat ditebak, harga saham perusahaan itu akan anjlok.

Kenaikan tingkat suku bunga dapat meningkatkan beban perusahaan (emiten) yang lebih lanjut dapat menurunkan harga saham. Kenaikan ini juga potensial mendorong investor mengalihkan dananya ke pasar uang atau tabungan maupun deposito sehingga investasi di lantai bursa turun dan selanjutnya dapat menurunkan harga saham.

Kenaikan tingkat inflasi dapat mempengaruhi pasar modal. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun dan dampaknya bagi perusahaan adalah menurunnya profitabilitas suatu perusahaan sehingga akan menurunkan pembagian deviden.



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

HIPOTESIS

Setelah mengemukakan kerangka teori dan kerangka berpikir, maka dapat dinyatakan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Suku bunga SBI, nilai kurs dollar dan tingkat inflasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan Indeks Harga Saham Gabungan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2012. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian dan hal minat yang ingin diinvestigasi (Sekaran, 2003:1). Sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel (Sekaran, 2003:121). Populasi penelitian ini adalah indeks harga seluruh saham yang ada di BEI dari tahun 2007-2009. Sementara penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh atau sampel sensus, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah populasi dan sampel selama tahun 2009-2011 sebanyak 36.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik dilakukan terhadap seluruh data. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolgomorov smirnof* dan hasilnya menyatakan bahwa nilai *p-value* > 0,05 yang artinya data terdistribusi secara normal. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang berada di bawah nilai 10 dan nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan hasilnya menyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji *scatterplot*. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada suatu pola yang terbentuk. Sedangkan uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi antar variabel dengan nilai 0,689.

Hasil uji F dengan signifikansi sebesar 0,000 berada di bawah 0,05 yang berarti secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap variabel indeks harga saham gabungan. Hasil ini mengindikasikan bahwa Suku bunga SBI, nilai kurs dollar dan tingkat inflasi memberikan pengaruh yang sangat besar pada indeks harga saham gabungan. Selain itu, hasil ini juga didukung dengan nilai F hitung sebesar 41,092 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,29.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan berbantuan SPSS, maka disimpulkan bahwa Suku bunga SBI, nilai kurs dollar dan tingkat inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Hal ini dibuktikan pada hasil uji-F yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 41,092$ lebih besar daripada $F_{tabel} = 3,29$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan kata lain, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran :

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih menambah sampel yang akan diteliti. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG.
2. Menambah rentang periode waktu penelitian yang lebih panjang sehingga lebih mampu untuk dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian tersebut.

REFERENSI

- Adiningsih, Sri. dkk. 1998. *Perangkat Analisis dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : PT. Bursa Efek Jakarta.
- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Avonti, Amos Amoroso dan Hudi Prawoto. 2004. Analisis Pengaruh Nilai TukarRupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. III No.5.
- Bursa Efek Indonesia. 2008. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*.
- Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Fabozzi, E.J. and Francis, J.C. 1996. *Capital Markets and Institution and Instrument*. New Jersey : Upper Saddle River
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Harianto, Farid dan Siswanto Sudomo. 1998. *Perangkat dan teknik analisis Investasi dipasar Modal Indonesia*. Jakarta : BEJ
- Hardiningsih, Pancawati. Suryanto, Chariri A. 2002. Pengaruh Faktor fundamental dan resiko ekonomi terhadap Return saham pada perusahaan di Bursa Efek Jakarta : Studi kasus Basic Industry & Chemical. *Jurnal Strategi Bisnis*, vol, 8 Des. Tahun VI.

- Kuncoro, Mudrajad. 1996. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta : BPFE
- Madura, Jeff. 2000. *International Financial Management*. Sixth Edition. South Western College Publishing
- Madura, Jeff. 2003. *International Financial Management*. Seventh Edition. South-Western : Thomson
- Mudji, Utami dan Mudjilah Rahayu. 2003. Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Vol. 5 No. 2*. September 2003
- Saini, Azman., Muzawar Shah Habibullah dan M.Azali. 2002. Stock Price and Exchange rate Interaction ini Indonesia: An Empirical Inquiry. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Indonesia. Vol. I No. 3. Hal 311 - 324*.
- Samsul, Muhammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga
- Setyorini, dan Supriyadi. 2000. Hubungan Dinamis antara Nilai Tukar Rupiah dan harga saham di bursa efek Jakarta Pasca Penerapan Sistem devisa Bebas Mengambang. *Simposium Akuntansi Nasional. Ke III. Hal. 771 - 793*
- Sitinjak, Elyzabeth Lucky Maretha dan Widuri Kurniasari. 2003. Indikator-indikator Pasar Saham dan Pasar Uang Yang Saling Berkaitan Ditinjau Dari Pasar Saham Sedang Bullish dan Bearish. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Vol. 3 No. 3*.
- Suad Husnan. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Suciwati, Desak Putu. 2002. Pengaruh Resiko Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 17 No. 4*. Hal : 347 - 360
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sekaran, Uma. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Salemba Empat
- www.bi.go.id
www.idx.co.id





KEBIJAKAN REDAKSI

1. Paper yang diajukan ke redaksi merupakan hasil penelitian empiris maupun non penelitian berupa kajian konsep, telaah teoritis dibidang akuntansi dan bisnis yang relevan dengan fokus utama Jurnal ini.
2. Paper yang diajukan harus orisinal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, belum pernah dipublikasikan ataupun dalam proses pengajuan publikasi dari Jurnal ilmiah lembaga manapun yang dinyatakan secara tertulis oleh pemakalah.
3. Paper ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang telah diketik dengan program Microsoft Word, 1 (satu) spasi, ukuran Font 12, jenis huruf Times New Roman. Panjang naskah maksimal 20 Halaman. Diluar gambar dan Tabel.
4. Paper dikirimkan dalam bentuk Hardcopy/Print out rangkap dua, disertai Softcopy dalam CD dengan nama penulis dan institusi Afiliasi yang terpisah dari naskah untuk kepentingan proses Blind Review.
5. Format penulisan, sistematika pembahasan, kutipan, daftar pustaka mengacu pada tata cara penulisan ilmiah yang berlaku umum.
6. Tulisan disertakan abstraksi paper dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia beserta kata kuncinya (*keyword*) untuk kepentingan indeks database jurnal.
7. Paper yang diterima oleh redaksi sepenuhnya menjadi hak redaksi untuk pertimbangan publikasinya dan dalam hal pemakalah ingin mempublikasikan artikel tersebut kepada Jurnal/lembaga institusi lain harus melakukan konfirmasi kepada redaksi.
8. Paper dikirimkan ke alamat :
Redaksi Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)
u.p. Taufik Hidayat
Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan (UNIMED)
Jl. Willem Iskandar pasar V Medan Estate
Medan - Sumatera Utara Kode Pos 20221
e-mail : - ri4al@yahoo.com
- thidayatunimed@gmail.com



THE
Character Building
UNIVERSITY

